

**Meningkatkan Motivasi Baca Tulis Al-Qur'an Siswa melalui Media Audiovisual
di MTs Al-Jihad Medan**

Arlina¹, Novia Fehbrina², Setia Ningsih³, Putri Anggita Sari Hasibuan⁴,

Nurhasanah Sipahutar⁵, Muhammad Saif Aziz⁶

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara⁶

arlina@uinsu.ac.id¹, nfehbrina@gmail.com², setianingsih0711@gmail.com³,

putrianggitasarihasibuan@gmail.com⁴, nurhasanahsunrise@gmail.com⁵,

muhammadsaifaziz2901@gmail.com⁶

ABSTRACT

Anak-anak MTs Al-Jihad Medan kelas VIII-1 tidak mau belajar membaca dan menulis, sehingga mereka kesulitan untuk membaca Alquran. Alat bantu audio-visual digunakan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi apakah siswa termotivasi untuk belajar Alquran. Researchers use a mix of qualitative and quantitative techniques in their examinations of action research in the classroom. The Kemmis & Mc. model was employed in this study. Taggart, which consists of two cycles. Surveys, observations, interviews, and written data are used in this research. The results of this study show that the intervention put into place with the eighth grade and first year Muslim students at Al-Jihad Medan increased their motivation to learn the Koran using audiovisual media. Pre-cycle findings improved significantly in the second cycle, proving this to be the case. According to the data, 28 out of 43 students (or 65%) did not finish the course in the pre-cycle period, 18 out of 43 students (or 42%) did not finish the course in the first cycle, and 6 out of 43 students (or 14%) did not finish the course in the second cycle. When comparing the results from before the cycle to those after it, we find that, on average, students in MTs Al-Jihad Medan's eighth grade are 51% more motivated to read and write the Koran after being exposed to audiovisual materials.

Keywords: Motivation, BTQ, Audio-Visual Media

ABSTRAK

Siswa MTs Al-Jihad Medan kelas VIII-1 kurang semangat belajar mengaji. Penelitian ini menguji apakah cuplikan Alquran dapat menginspirasi siswa untuk membacanya. Penelitian tindakan kelas menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Di sini, Kemmis dan Mc. model dua siklus taggart digunakan oleh peneliti. Pertanyaan diajukan, wawancara dilakukan, dan pengamatan dicatat untuk penelitian ini. Penggunaan alat bantu audiovisual untuk belajar mengaji menarik perhatian siswa ketika intervensi dilaksanakan di kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan. Hal tersebut dibuktikan dari adanya peningkatan yang baik pada hasil pra siklus hingga hasil siklus II. Hasil dari pra siklus terlihat bahwa 28 dari 43 siswa tidak tuntas dengan jumlah kisaran 65%, hasil dari siklus I terlihat bahwa 18 dari 43 siswa tidak

tuntas dengan jumlah kisaran 42%, sedangkan hasil dari siklus II terlihat bahwa 6 dari 43 siswa tidak tuntas dengan jumlah kisaran 14%. Sehingga melalui hasil pra siklus ke siklus II terlihat bahwa hasil yang diperoleh mengalami peningkatan dengan jumlah kisaran 51%, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan motivasi baca tulis Quran siswa kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan.

Kata Kunci: Motivasi, BTQ, Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Ketakwaan dapat dicapai dengan membaca Al-Qur'an dari awal Al-Fatihah hingga ayat penutupnya di An-Nas (Hariandi, 2019). Semakin mahir seorang murid dalam membaca kitab suci, semakin besar kecerdasan spiritualnya, menurut ulama Ulum Qur'an (Fitriani & Yanuarti, 2018). Peningkatan kefasihan Al-Qur'an siswa dapat memiliki efek riak pada serat moral, religiusitas, dan jaminan bahwa mereka berada di bawah pengawasan Allah SWT.

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk berusaha mengubah perilaku menjadi lebih baik untuk memenuhi kebutuhannya (Uno, 2016). Dalam pembelajaran, motivasi intrinsik ataupun motivasi ekstrinsik memainkan peran yang sangat penting. Dengan motivasi seperti itu peserta didik dapat mengembangkan kegiatan dan prakarsa agar mampu mengarahkan dan mempertahankan ketekunan pada kegiatan belajar. Mampu atau tidaknya generasi muda saat ini untuk menghafal Alquran menjadi sumber keresahan yang meluas. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan tidak hanya membaca tetapi juga menulis ayat-ayat Al-Qur'an. Aspek utama adalah kurangnya minat yang ditunjukkan oleh siswa.

Hingga saat ini, Al-Quran secara rutin diajarkan di sekolah-sekolah, baik secara formal maupun informal, sebagai bagian dari pendidikan BTQ. Madrasah dan sekolah negeri mayoritas mengajarkan SLPT atau Tsanawiyah, yang keduanya memasukkan pelajaran BTQ. Akhir-akhir ini, sudah menjadi kebiasaan sekolah untuk menjanjikan kepada orang tua bahwa anak-anaknya akan lulus dapat membaca, menulis, dan mengingat 30 juz. Tidak hanya menarik orang tua mendaftarkan anaknya, tetapi juga untuk memperkuat pendidikan karakter anak.

Contoh pembelajaran efisien yang menginspirasi siswa untuk belajar adalah penggunaan media oleh guru dalam pelajaran yang dirancang untuk mengatasi masalah ini. Media audiovisual dapat digunakan untuk mengajar siswa cara

membaca dan menulis Alquran. Siswa yang belajar melalui sarana audiovisual lebih cenderung mengingat apa yang telah mereka pelajari.

Beberapa manfaat menonton video untuk belajar bahasa Arab dan meningkatkan kemampuan membaca tercantum di bawah ini. Pertama, semua murid mendengar apa yang dikatakan guru dengan cara yang sama. Kedua, media audio visual memudahkan guru menginterpretasikan proses pembelajaran dengan materi yang relevan. Ketiga, guru dapat memberikan ide-ide yang dapat memperluas wawasan anak meskipun terkendala ruang dan waktu. Keempat, materi dapat terus diulang atau diinterupsi sesuai keinginan atau kebutuhan. Kelima, memberikan siswa pengalaman belajar yang menakjubkan dan menyemangati mereka. Keenam, media audio visual masih relevan hingga saat ini karena mampu mengikuti perkembangan teknologi. Ketujuh, dapat digunakan sebagai sarana hiburan bagi siswa agar selama proses pembelajaran tidak membosankan (Kejora, 2020).

Sebuah penelitian menemukan bahwa 65% siswa kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan tidak bisa membaca Al-Quran dengan tepat menggunakan huruf makharijul, tajwid, atau tartil. Kelas VIII dapat menerima dan menguasai ilmu tajwid meskipun tidak pada tingkat tsanawiyah, serta dapat menerapkan apa yang telah dipelajarinya pada bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Ini karena metode pengajaran Al-Qur'an tradisional telah menyebabkan penurunan minat pada mata pelajaran dan tidak adanya pemahaman di kalangan siswa tentang ilmu tajwid.

Hal ini menunjukkan bahwa masalah tersebut harus diselesaikan. Dalam rangka mendongkrak motivasi siswa kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan untuk belajar baca tulis Al-Quran, peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dan memilih media audiovisual untuk menyelesaikan masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Digunakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti (Pandiangan, 2019) menggambarkan kajian ini sebagai refleksi diri dan tindakan pendidik pada topik yang mereka ajarkan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Peneliti memakai pendekatan penelitian tindakan kelas Kemmis dan McTaggart. Paradigma ini terdiri dari empat fase: perencanaan, implementasi, pemantauan, dan penilaian (Prihantoro & Hidayat, 2019). Penelitian ini memerlukan empat langkah tersebut karena mengikuti Kemmis & Mc. paradigma yang

dikemukakan oleh Taggart. Dalam proses iteratif ini, peneliti pertama-tama merancang pekerjaan mereka, kemudian melaksanakannya, kemudian menganalisis temuan mereka.

Peneliti melaksanakan penelitian ini di kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan pada semester genap tahun 2022/2023 dengan jumlah peserta didik sebanyak 43 orang. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 hari, tepatnya pada tanggal 20 s/d 27 Mei 2023. Peneliti menggunakan tes lisan, dokumentasi berupa foto atau video, observasi dan wawancara sebagai instrument dari penelitian ini.

Analisis kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh (Majid, 2017), adalah pemeriksaan data yang terkumpul yang mengarah pada pembentukan hipotesis kerja. Miles dan Huberman mendefinisikan analisis kualitatif sebagai reduksi data, penyajian, dan kesimpulan. Dipakainya statistik deskriptif untuk analisis kuantitatif, model tersebut peneliti gunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh untuk mendapatkan hasil kesimpulan penelitian. Data tersebut peneliti analisis dengan menggunakan tabel yang bertujuan untuk mendapatkan rata-rata hasil yang diperoleh peserta didik pada setiap siklusnya dan kemudian peneliti mendeskripsikannya untuk mendapatkan hasil kesimpulan penelitian.

HASIL PENELITIAN

Peneliti kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan bertemu sebanyak enam kali (tiga kali setiap siklus) penelitian tindakan kelas. Kajian tindakan kelas kedua MTs Al-Jihad Medan menunjukkan bahwa film animasi meningkatkan bacaan Al-Qur'an. Bagian ini merinci temuan dari banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti:

1. Pra Siklus

Siswa diwajibkan membaca ayat-ayat Al-Quran pada saat pra siklus yaitu surah Al-Fatihah. Mereka akan diuji dengan huruf makharijul, tajwid, dan tartil untuk melihat seberapa baik mereka bisa membaca Al-Qur'an. Peneliti mengamati siswa selama pra siklus ini. Temuan berikut diperoleh berdasarkan pengamatan dan hasil tes lisan yang dilakukan siswa:

Tabel 1
Nilai Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Pra Siklus

No.	Nama Peserta Didik	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1.	AR	70	Tidak Tuntas
2.	AH	72	Tidak Tuntas

3.	AD	72	Tidak Tuntas
4.	ANP	60	Tidak Tuntas
5.	ES	70	Tidak Tuntas
6.	ES	72	Tidak Tuntas
7.	FAR	76	Tuntas
8.	FS	72	Tidak Tuntas
9.	IDP	70	Tidak Tuntas
10.	JM	60	Tidak Tuntas
11.	KS	55	Tidak Tuntas
12.	KL	72	Tidak Tuntas
13.	MDA	70	Tidak Tuntas
14.	MFA	76	Tuntas
15.	MFS	70	Tidak Tuntas
16.	MRS	70	Tidak Tuntas
17.	MEA	60	Tidak Tuntas
18.	MRA	75	Tuntas
19.	MZ	72	Tidak Tuntas
20.	NFLS	76	Tuntas
21.	NAWH	72	Tidak Tuntas
22.	NA	70	Tidak Tuntas
23.	NQB	70	Tidak Tuntas
24.	PR	76	Tuntas
25.	RA	60	Tidak Tuntas
26.	RV	60	Tidak Tuntas
27.	RS	70	Tidak Tuntas
28.	RS	70	Tidak Tuntas
29.	RA	72	Tidak Tuntas
30.	RM	78	Tuntas
31.	RP	80	Tuntas
32.	SA	73	Tidak Tuntas
33.	SAE	80	Tuntas
34.	MF	78	Tuntas
35.	TR	78	Tuntas
36.	ZR	78	Tuntas
37.	ZK	76	Tuntas
38.	MHF	76	Tuntas
39.	KY	60	Tidak Tuntas
40.	AI	76	Tuntas
41.	KSH	78	Tuntas
42.	RA	60	Tidak Tuntas
43.	ATS	72	Tidak Tuntas
Jumlah		3.053	
Nilai Rata-rata		71	

Data sebelumnya menunjukkan bahwa siswa kelas VIII di Al-Jihad Medan masih membaca Al-Qur'an dengan buruk. Enam puluh lima persen siswa kesulitan

membaca Al-Quran dengan tepat jika ditulis dengan makharijul, tajwid, dan tartil. Buruknya kinerja siswa dalam penilaian lisan bacaan Al-Qur'an mendorong para ilmuwan untuk mencari solusi inovatif, termasuk penggunaan konten audio-visual dalam bentuk film animasi, untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman bacaan mereka terhadap teks suci.

2. Siklus I

Pada tahap pertama, pendidik menciptakan sumber daya dasar yang akan digunakan untuk meluncurkan siswa ke dalam studi mereka. Media audio visual berupa film animasi yang mengandung komponen pembelajaran yang dibutuhkan digunakan untuk menyampaikan isi melalui penggunaan media pembelajaran. Siswa diinstruksikan untuk berlatih membaca Al-Qur'an menggunakan penjelasan dari film animasi setelah mereka selesai menontonnya. Tes lisan menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2
Nilai Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Nilai		Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	
1.	AR	70	72	Tidak Tuntas
2.	AH	72	76	Tuntas
3.	AD	72	76	Tuntas
4.	ANP	60	70	Tidak Tuntas
5.	ES	70	72	Tidak Tuntas
6.	ES	72	75	Tuntas
7.	FAR	76	78	Tuntas
8.	FS	72	75	Tuntas
9.	IDP	70	72	Tidak Tuntas
10.	JM	60	65	Tidak Tuntas
11.	KS	55	60	Tidak Tuntas
12.	KL	72	75	Tuntas
13.	MDA	70	72	Tidak Tuntas
14.	MFA	76	78	Tuntas
15.	MFS	70	73	Tidak Tuntas
16.	MRS	70	72	Tidak Tuntas
17.	MEA	60	68	Tidak Tuntas
18.	MRA	75	76	Tuntas
19.	MZ	72	78	Tuntas
20.	NFLS	76	80	Tuntas
21.	NAWH	72	75	Tuntas
22.	NA	70	72	Tidak Tuntas
23.	NQB	70	72	Tidak Tuntas

24.	PR	76	78	Tuntas
25.	RA	60	65	Tidak Tuntas
26.	RV	60	60	Tidak Tuntas
27.	RS	70	72	Tidak Tuntas
28.	RS	70	74	Tidak Tuntas
29.	RA	72	76	Tuntas
30.	RM	78	80	Tuntas
31.	RP	80	82	Tuntas
32.	SA	73	78	Tuntas
33.	SAE	80	82	Tuntas
34.	MF	78	82	Tuntas
35.	TR	78	80	Tuntas
36.	ZR	78	80	Tuntas
37.	ZK	76	78	Tuntas
38.	MHF	76	78	Tuntas
39.	KY	60	68	Tidak Tuntas
40.	AI	76	78	Tuntas
41.	KSH	78	79	Tuntas
42.	RA	60	68	Tidak Tuntas
43.	ATS	72	75	Tuntas
Jumlah		3.053	3.195	
Nilai Rata-rata		71	74,30	

Berdasarkan tabel 2 di atas, siswa MTs Al-Jihad Medan mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dari 65% menjadi 42% siswa yang tidak bisa. Siswa MTs Al-Jihad Medan kelas VIII meningkatkan kemampuan membaca Alquran dengan menggunakan materi audio visual. Meskipun mengalami kemajuan, pengetahuan siswa MTs Al-Jihad Medan tentang membaca Al-Qur'an jauh dari harapan. Akibatnya, para peneliti di MTs Al-Jihad Medan menerapkan langkah-langkah tambahan untuk membantu siswa kelas delapan membaca Alquran.

3. Siklus II

Pada siklus kedua ini media audio visual yaitu video animasi masih digunakan untuk memudahkan pembelajaran. Namun, untuk meningkatkan semangat belajar siswa, penyegaran disediakan di awal kelas. Peserta didik sangat senang dan bahagia saat proses penyegaran dimulai. Setelah penyegaran dilakukan kepada siswa, proses pembelajaran kembali dimulai dengan penyajian bahan ajar yang telah disiapkan sebelumnya.

Siswa tampak lebih aktif dalam proses pembelajaran di siklus kedua ini.. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan terkait materi yang mereka tidak

pahami. Dengan adanya keaktifan tersebut, membuat hasil pembelajaran menjadi lebih meningkat. Setelah presentasi, anak-anak berlatih membaca Alquran. Ini menilai pemahaman Al-Qur'an siswa. Nilai Tes Membaca Al-Qur'an Siklus II:

Tabel 3**Nilai Hasil Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Siklus II**

No.	Nama Peserta Didik	Nilai			Keterangan
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1.	AR	70	72	76	Tuntas
2.	AH	72	76	82	Tuntas
3.	AD	72	76	80	Tuntas
4.	ANP	60	70	75	Tuntas
5.	ES	70	72	80	Tuntas
6.	ES	72	75	80	Tuntas
7.	FAR	76	78	84	Tuntas
8.	FS	72	75	82	Tuntas
9.	IDP	70	72	78	Tuntas
10.	JM	60	65	75	Tuntas
11.	KS	55	60	70	Tidak Tuntas
12.	KL	72	75	80	Tuntas
13.	MDA	70	72	76	Tuntas
14.	MFA	76	78	80	Tuntas
15.	MFS	70	73	80	Tuntas
16.	MRS	70	72	76	Tuntas
17.	MEA	60	68	72	Tidak Tuntas
18.	MRA	75	76	80	Tuntas
19.	MZ	72	78	84	Tuntas
20.	NFLS	76	80	86	Tuntas
21.	NAWH	72	75	80	Tuntas
22.	NA	70	72	76	Tuntas
23.	NQB	70	72	78	Tuntas
24.	PR	76	78	82	Tuntas
25.	RA	60	65	72	Tidak Tuntas
26.	RV	60	60	70	Tidak Tuntas
27.	RS	70	72	76	Tuntas
28.	RS	70	74	78	Tuntas
29.	RA	72	76	80	Tuntas
30.	RM	78	80	84	Tuntas
31.	RP	80	82	84	Tuntas
32.	SA	73	78	82	Tuntas
33.	SAE	80	82	84	Tuntas
34.	MF	78	82	84	Tuntas
35.	TR	78	80	85	Tuntas
36.	ZR	78	80	85	Tuntas
37.	ZK	76	78	82	Tuntas

38.	MHF	76	78	80	Tuntas
39.	KY	60	68	70	Tidak Tuntas
40.	AI	76	78	80	Tuntas
41.	KSH	78	79	83	Tuntas
42.	RA	60	68	74	Tidak Tuntas
43.	ATS	72	75	80	Tuntas
Jumlah		3.053	3.195	3.405	
Nilai Rata-rata		71	74,30	79,18	

Hasil temuan tabel 3 menunjukkan bahwa pemahaman Al-Quran siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sebanyak 65% siswa pada pra siklus tidak mampu membaca Al-Quran. Selanjutnya, pada siklus pertama, Hanya 58% murid yang mahir. 14% siswa siklus kedua tidak bisa membaca Al-Qur'an siswa kelas 8 di MTs Al-Jihad Medan dapat mengambil manfaat dari penggunaan peralatan audio-visual di kelas dengan menjadi lebih terlibat dalam diskusi kelas dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang Al-Qur'an, menurut sebuah studi baru-baru ini.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis data mengungkapkan bahwa menunjukkan kepada siswa representasi grafis dari Al-Qur'an meningkatkan motivasi mereka untuk mempelajari bahasa. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh (DP, Rukajat, & Arifin, 2021) yang menunjukkan bahwa pemaparan Al-Qur'an melalui audio-visual berarti peningkatan pemahaman. Selain itu, menggunakan materi audio-visual dapat meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan keterlibatan, antusiasme, dan dorongan siswa yang lebih besar. Peneliti menemukan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa meningkat setelah dipaparkan materi audio visual (Yanti & Khotimah, 2019). Selain memperluas wawasan siswa dan perangkat instruktur, penelitian oleh (Hambali, Rozi, & Farida, 2021) menunjukkan bahwa keduanya dapat mengambil manfaat dari penggabungan media ke dalam pengaturan pendidikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual khususnya huruf hijaiyah dalam Al-Qur'an dapat meningkatkan hasil belajar. Ini membuktikan bahwa belum ada yang menawarkan analisis yang lebih komprehensif

tentang faktor-faktor yang mengilhami sesama dalam memahami kitab suci dan menuliskannya di atas kertas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan materi audio-visual untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada siswa secara dramatis meningkatkan minat mereka dalam mempelajari teks. Selain membuat mata pelajaran lebih mudah diakses, Penggunaan teknologi audio-visual di kelas membuat pelajaran lebih menarik dan menarik bagi siswa. Penggunaan alat bantu visual dan auditori terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap tulisan hijaiyah, makharijul, shifatul, dan tajwid.

Hasil studi menunjukkan bahwa berikut adalah beberapa cara di mana minat siswa dalam belajar dapat terusik melalui penggunaan media audiovisual.

- Kemahiran membaca Al-Qur'an prasiklus MTs Al-Jihad Medan siswa kelas VIII masih belum memadai. Sekitar 65% siswa kesulitan membaca Alquran dengan makharijul, tajwid, dan tartil.
- Pada tahap siklus I terlihat bahwa siswa kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Quran dari 65% menjadi 42% siswa yang mengalami ketidakmampuan dalam membaca Al-Quran
- Pada akhir siklus I terlihat bahwa siswa kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan memiliki pengetahuan mengaji memenuhi standar dasar. Enam puluh lima persen atau lebih mahasiswa tahun pertama tidak bisa membaca Al-Quran. 42% siswa siklus I tidak belajar mengaji. 25% siswa tahun kedua tidak bisa membaca Alquran.

Temuan dari penelitian ini mungkin akan membantu para pendidik untuk lebih menginspirasi siswa mereka untuk mempelajari Al-Qur'an, sehingga meningkatkan pengalaman pendidikan bagi semua orang yang terlibat. Ketika memilih media belajar untuk siswa, guru harus mempertimbangkan kebutuhan mereka sebagai peserta didik. Karena dapat meningkatkan semangat siswa, memperluas kegiatan belajar, dan meningkatkan hasil belajar, sangat disarankan agar materi audiovisual digunakan di dalam kelas. Tujuan menyeluruh studi ini adalah untuk menyediakan guru dengan sarana untuk mengukur kemajuan siswa mereka dalam membaca dan menulis Alquran.

KESIMPULAN

MTs Al-Jihad Medan menugaskan penelitian ini untuk menginspirasi siswa kelas delapan untuk menjadi pembaca dan juru tulis Al-Qur'an yang lebih baik. Ada peningkatan yang nyata dalam produktivitas selama interval antara siklus I dan II. Temuan dari tahap pra-siklus menunjukkan bahwa 65 persen siswa mengalami kesulitan dalam membaca Alquran dengan baik dalam arti huruf, tajwid, dan tartil. Siswa kelas VIII-1 MTs Al-Jihad Medan melaporkan masalah membaca sebanyak 42% setelah intervensi dilaksanakan pada siklus I. Demikian pula, ada peningkatan 14% dari siklus pertama ke siklus kedua dalam jumlah siswa yang melaporkan kesulitan membaca Alquran. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas sembilan sampai satu di MTs Al-Jihad Medan dapat lebih termotivasi untuk belajar mengaji melalui paparan materi multimedia.

DAFTAR PUSTAKA

- DP, P. S., Rukajat, A., & Arifin, Z. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3 (4)*, 2046-2056.
- Fitriani, A., & Yanuarti, E. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *Balajea: Jurnal Pendidikan Islam, 3 (2)*, 173-202.
- Hambali, Rozi, F., & Farida, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Ilmu Tajwid Melalui Media Audio Visual. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, 5 (2)*, 872-881.
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Quran Siswa Di SDIT Aulia Batanghari. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 4 (1)*, 10-21.
- Kejora, M. T. (2020). The Use Of Concrete Media In Science Learning In Inquiry To Improve Science Process Skills For Simple Machine Subject. *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 12 (1)*, 1-17.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur.
- Pandiangan, A. P. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas (Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Profesionalisme Guru, Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas . *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9 (1)*, 56.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yanti, P. D., & Khotimah, N. (2019). Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Kelompok B Di TK Al Komariah Islam Wiyung. *Jurnal PAUD Teratai 8 (2)*, 1-7.